



Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI

Junita Siregar

SDN 10 Rantau Selatan, Indonesia

Email: junitasiregar50@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI. Studi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan menganalisis dari berbagai sumber tertulis berupa buku dan jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap hukum-hukum Islam. Dengan mengintegrasikan aspek praktis ke dalam proses belajar, siswa dapat melihat langsung bagaimana teori diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui persiapan yang matang, penggunaan alat peraga yang relevan, serta keterlibatan aktif siswa, metode ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial yang penting.

Kata Kunci: PAI, Metode, Demostrasi

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the demonstration method in PAI learning. This study uses a literature research method by analyzing from various written sources in the form of books and journals. The results of this study show that the application of the demonstration method in learning PAI is very effective in increasing students' understanding and involvement in Islamic laws. By integrating practical aspects into the learning process, students can see firsthand how theory is applied in daily life. Through careful preparation, the use of relevant props, and the active involvement of students, this method not only facilitates a deeper understanding, but also builds important character and social skills.

Keywords: PAI, Methods, Demonstrations

Pendahuluan

Pembelajaran PAI merupakan bagian integral dari pendidikan agama Islam yang berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang hukum-hukum syariat. Dalam konteks pendidikan modern, metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami dan mengaplikasikan ajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode

demonstrasi, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan aplikatif.

Metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI memungkinkan guru untuk menunjukkan secara langsung praktik-praktik yang berkaitan dengan hukum Islam (Muhtaroom et al, 2023). Misalnya, dalam pembelajaran tata cara shalat, guru dapat mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat, sehingga siswa dapat meniru dan memahami prosesnya dengan lebih baik. Hal ini dapat mengurangi kesalahan dalam praktik ibadah yang sangat penting bagi seorang Muslim.

Pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran PAI tidak dapat diabaikan. Dengan metode demonstrasi, siswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga melihat dan mengalami langsung bagaimana suatu praktik dilaksanakan. Metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan memotivasi mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode demonstrasi juga dapat membantu siswa yang memiliki berbagai gaya belajar (Yazid et al, 2023). Beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami konsep melalui visual, sementara yang lain lebih baik melalui praktik. Dengan memperlihatkan langsung dan melibatkan siswa dalam demonstrasi, guru dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dalam kelas.

Metode demonstrasi juga dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Dalam banyak kasus, siswa dapat diajak untuk berpartisipasi dalam demonstrasi, baik sebagai pelaku maupun sebagai penilai. Hal ini tidak hanya meningkatkan interaksi antar siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama, yang sangat penting dalam konteks masyarakat (Yazid et al, 2023).

Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI juga memungkinkan penggunaan teknologi. Misalnya, dengan memanfaatkan alat peraga atau media digital, guru dapat membuat demonstrasi yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan video atau aplikasi pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang praktik-praktik Pembelajaran PAI. Namun, meskipun metode demonstrasi memiliki banyak keuntungan, tantangan dalam penerapannya juga perlu diperhatikan (Napitupulu et al, 2023). Guru harus memiliki keterampilan dalam melakukan demonstrasi yang efektif dan menarik. Selain itu, persiapan yang matang dan pemilihan alat peraga yang sesuai sangat penting untuk memastikan keberhasilan metode ini dalam pembelajaran.

Salah satu tantangan lain adalah waktu yang diperlukan untuk melakukan demonstrasi. Dalam kurikulum yang padat, guru harus bijak dalam mengalokasikan waktu untuk pembelajaran dengan metode demonstrasi tanpa mengorbankan pencapaian tujuan pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, perencanaan yang cermat sangat diperlukan agar semua materi dapat disampaikan dengan baik. Selanjutnya, evaluasi terhadap efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI juga menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan. Penilaian dapat dilakukan melalui umpan balik dari siswa, observasi langsung, dan pengukuran hasil belajar. Dengan mengevaluasi hasil, guru dapat mengetahui sejauh mana metode demonstrasi berkontribusi terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam Pembelajaran PAI (Handayani et al, 2023).

Dalam konteks pendidikan yang lebih luas, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia. Pendidikan yang berbasis pada praktik nyata dan pengalaman langsung diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih memahami dan mengamalkan ajaran agama secara konsisten.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, penting bagi pendidik untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran. Metode demonstrasi, jika diterapkan dengan baik, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran PAI. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat potensi yang dimiliki oleh metode demonstrasi, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang implementasi metode ini dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam menerapkan metode demonstrasi serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa (Azzahra, 2024).

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran dalam pendidikan agama, khususnya dalam pembelajaran PAI. Dengan menemukan praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta generasi yang tidak hanya paham Pembelajaran PAI, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pembelajaran yang efektif, siswa diharapkan dapat membentuk karakter yang baik dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Dengan menggunakan metode demonstrasi, pendidikan Pembelajaran PAI dapat menjadi lebih hidup dan relevan, memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual dan moral siswa. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan aplikatif. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan agama dapat berkontribusi signifikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik, adil, dan beretika (Musthofa et al, 2023).

Dengan latar belakang ini, jurnal ini akan membahas secara mendalam implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI, menganalisis kelebihan, tantangan, dan dampaknya terhadap pemahaman siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya metode demonstrasi dalam pendidikan agama di era modern ini.

Metode

Metode penelitian studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian terkait implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI. Proses ini melibatkan identifikasi teori-teori pembelajaran, prinsip-prinsip pendidikan agama, serta studi kasus yang menunjukkan praktik demonstrasi yang efektif. Dengan mengevaluasi hasil-hasil penelitian sebelumnya, studi ini bertujuan untuk merumuskan rekomendasi strategis untuk penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di lingkungan pendidikan, serta memahami dampaknya terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Ruang lingkup Kurikulum Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI merupakan bagian integral dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang hukum-hukum syariat. Ruang lingkup pembelajaran PAI mencakup berbagai aspek yang berkaitan

dengan kehidupan sehari-hari umat Islam, mulai dari ritual ibadah hingga etika sosial dan ekonomi. Dengan memahami Pembelajaran PAI, siswa diharapkan dapat menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip agama (Nazla, 2023).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran PAI adalah tata cara ibadah. Materi ini mencakup berbagai jenis ibadah, seperti shalat, zakat, puasa, dan haji. Dalam konteks ini, siswa belajar tentang rukun, syarat, dan tata cara pelaksanaan ibadah tersebut. Pembelajaran ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, sehingga siswa dapat melaksanakan ibadah dengan benar. Di samping ibadah, pembelajaran PAI juga mencakup hukum-hukum muamalah atau interaksi sosial dan ekonomi. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti jual beli, sewa menyewa, dan pernikahan (Nazla, 2023). Pemahaman yang baik tentang muamalah penting untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak melanggar etika.

Aspek lain dari pembelajaran PAI adalah hukum-hukum yang berkaitan dengan keluarga. Materi ini mencakup pernikahan, perceraian, warisan, dan hak-hak anggota keluarga. Dengan memahami hukum-hukum ini, siswa dapat membangun keluarga yang harmonis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta menyelesaikan konflik keluarga secara adil. Selain itu, pembelajaran PAI juga mengajarkan siswa tentang etika dan akhlak. Hal ini mencakup prinsip-prinsip moral yang harus dipegang oleh seorang Muslim dalam berinteraksi dengan orang lain. Materi ini penting untuk membentuk karakter dan perilaku siswa, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Ruang lingkup pembelajaran PAI juga mencakup aspek hukum pidana Islam, seperti hukuman untuk pelanggaran tertentu. Meskipun topik ini seringkali menjadi kontroversial, pemahaman tentang hukum pidana dalam Islam penting untuk menjelaskan konsep keadilan dan perlindungan hak asasi manusia dalam konteks syariat. Pembelajaran PAI juga harus mencakup kajian tentang perbedaan mazhab. Dalam Islam terdapat berbagai mazhab dengan pandangan hukum yang berbeda-beda. Siswa perlu memahami berbagai pandangan ini agar dapat menghargai keragaman dan menjalin persatuan di antara umat Islam.

Dalam era modern, penting juga untuk memasukkan isu-isu kontemporer dalam pembelajaran PAI. Materi seperti etika bisnis, keuangan syariah, dan masalah sosial yang dihadapi umat Islam saat ini perlu dibahas agar siswa dapat menerapkan hukum Islam dalam konteks yang relevan dan aktual. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI juga semakin relevan. Sumber daya online, aplikasi pembelajaran, dan platform digital dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat mengakses materi dengan lebih mudah dan interaktif (Sari et al, 2024).

Metode pengajaran yang variatif juga menjadi bagian dari ruang lingkup pembelajaran PAI. Pendekatan seperti diskusi, simulasi, dan metode demonstrasi dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa. Melalui berbagai metode ini, siswa dapat terlibat aktif dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Evaluasi dalam pembelajaran PAI juga harus mencakup aspek kognitif dan praktik. Penilaian tidak hanya dilakukan melalui ujian tertulis, tetapi juga melalui penilaian praktik, proyek, dan partisipasi dalam diskusi. Evaluasi yang holistik dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pemahaman siswa.

Salah satu tantangan dalam pembelajaran PAI adalah menjelaskan konsep-konsep yang kadang sulit dipahami. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan cara penyampaian yang efektif agar siswa dapat menginternalisasi materi dengan baik. Penyampaian yang menarik dapat memotivasi siswa untuk lebih

mendalami Pembelajaran PAI. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembelajaran PAI juga sangat penting. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Dengan dukungan yang baik, proses pembelajaran PAI dapat berlangsung lebih efektif (Hadi et al, 2024).

Ruang lingkup pembelajaran PAI sangat luas dan mencakup berbagai aspek kehidupan umat Islam. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran PAI dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan relevan bagi siswa, sehingga mereka dapat mengamalkan ajaran Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan Pembelajaran PAI berperan penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda.

2. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI

Menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap hukum-hukum Islam. Metode ini memungkinkan siswa melihat secara langsung praktik-praktik yang berkaitan dengan ajaran Pembelajaran PAI, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan aplikatif. Untuk memulai, guru perlu merencanakan topik yang akan didemonstrasikan, misalnya tata cara shalat atau pelaksanaan zakat (Humaira et al, 2024).

Langkah pertama adalah memilih materi yang sesuai untuk metode demonstrasi. Materi yang bersifat praktis, seperti tata cara ibadah, transaksi muamalah, atau prosedur pernikahan, sangat ideal untuk diterapkan dengan metode ini. Dengan memilih topik yang relevan, siswa dapat lebih mudah memahami bagaimana teori hukum Pembelajaran PAI diterapkan dalam praktik sehari-hari. Setelah menentukan materi, guru harus menyiapkan alat peraga dan sumber daya yang diperlukan untuk demonstrasi (Musthofa et al, 2023). Misalnya, jika mendemonstrasikan shalat, guru bisa menggunakan sajadah dan alat peraga lain yang mendukung. Persiapan yang matang akan memastikan bahwa demonstrasi berjalan lancar dan menarik perhatian siswa.

Selama proses demonstrasi, guru harus menjelaskan setiap langkah dengan jelas dan detail. Penjelasan yang baik akan membantu siswa memahami tidak hanya apa yang dilakukan, tetapi juga mengapa tindakan tersebut penting dalam konteks Pembelajaran PAI. Menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami sangatlah krusial untuk keterlibatan siswa. Selain itu, melibatkan siswa dalam demonstrasi adalah cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi mereka. Misalnya, setelah guru melakukan demonstrasi shalat, siswa dapat diajak untuk berlatih bersama. Dengan terlibat langsung, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami langkah-langkah yang telah diajarkan (Taufiqurrohman, 2024).

Guru juga dapat menggunakan teknologi untuk memperkaya pengalaman demonstrasi. Penggunaan video atau aplikasi pembelajaran dapat membantu siswa melihat berbagai variasi dalam praktik Pembelajaran PAI, seperti cara shalat di berbagai budaya. Teknologi juga dapat memberikan akses ke materi yang lebih beragam dan menarik. Setelah demonstrasi, sangat penting untuk melakukan refleksi. Siswa dapat diajak untuk mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari dari demonstrasi tersebut. Tanya jawab setelah demonstrasi dapat memperdalam pemahaman siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum mereka pahami.

Metode demonstrasi juga bisa dikombinasikan dengan penugasan praktis. Misalnya, setelah mendemonstrasikan pelaksanaan zakat, siswa dapat diberi tugas untuk menghitung zakat yang harus dikeluarkan berdasarkan harta mereka. Dengan

penugasan ini, siswa dapat menerapkan langsung apa yang telah mereka pelajari. Evaluasi juga menjadi bagian penting dalam penerapan metode demonstrasi. Guru perlu menilai sejauh mana siswa memahami materi setelah demonstrasi. Penilaian dapat dilakukan melalui observasi langsung, ujian praktis, atau proyek yang relevan. Dengan evaluasi yang baik, guru dapat mengetahui efektivitas metode yang telah diterapkan (Humaira et al, 2024).

Salah satu tantangan dalam menggunakan metode demonstrasi adalah waktu. Pembelajaran yang padat terkadang menyulitkan guru untuk menyelipkan sesi demonstrasi. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk merencanakan waktu dengan baik dan memilih momen yang tepat untuk melaksanakan demonstrasi agar tidak mengganggu alur pembelajaran. Selain itu, guru perlu memiliki keterampilan dalam melakukan demonstrasi dengan percaya diri dan jelas. Pelatihan bagi guru tentang teknik-teknik demonstrasi yang efektif dapat sangat membantu. Dengan keahlian yang memadai, guru dapat menyajikan materi dengan lebih menarik dan informatif.

Penting juga untuk menyesuaikan metode demonstrasi dengan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan pemahaman ini akan membantu guru dalam menyesuaikan pendekatan. Menggunakan metode yang variatif dalam demonstrasi akan lebih efektif dalam menjangkau semua siswa. Akhirnya, menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI bukan hanya tentang menyampaikan informasi, tetapi juga tentang membangun karakter dan moral siswa (Azzahra, 2024). Dengan memahami dan mengamalkan ajaran Pembelajaran PAI secara langsung, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Dengan demikian, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Melalui keterlibatan aktif dan pengalaman praktis, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap hukum-hukum Islam. Dengan mengintegrasikan aspek praktis ke dalam proses belajar, siswa dapat melihat langsung bagaimana teori Pembelajaran PAI diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui persiapan yang matang, penggunaan alat peraga yang relevan, serta keterlibatan aktif siswa, metode ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial yang penting. Evaluasi dan refleksi pasca demonstrasi menjadi kunci untuk memastikan bahwa siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai ajaran Pembelajaran PAI dengan baik. Dengan demikian, metode demonstrasi berperan penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi generasi muda.

Daftar Pustaka

- Azzahra, K., & Aziz, N. (2024). EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH HAJI DAN UMRAH. *AL-QALAM: JURNAL ILMU KEPENDIDIKAN*, 25(1), 47-51.
- Hadi, S., & Raharjo, R. (2024). Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Semarang. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 90-102.

- Handayani, Y., Ahmad, J., & Latipah, E. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII MTs Assa'diyah Kabupaten Cianjur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Humairoh, S., Dynasti, R. P., & Wapa, M. A. (2024). Upaya Meningkatkan Praktik Shalat dalam Pembelajaran Fiqih melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Kertabumi-Ciamis. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(2), 107-113.
- Muhtaroom, U., & Romelah, R. (2023). Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu Kelas XI Di SMAM 6 GRESIK. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 313-320.
- Mustofa, A., & Fiqruddin, A. (2023). Metode Demonstrasi Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mi Ulumuddin Gudo Jombang. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(2), 514-538.
- Napitupulu, D. S., Okatafera, A., Lesmana, D. Y., & Adawiyah, S. R. (2023). MINAT PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA. *ISTIQRRA: Jurnal Hasil Penelitian*, 11(1), 73-84.
- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser. *Fikruna*, 5(2), 177-204.
- Sari, H. I., Aulia, C., & Puja, D. (2024). UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM PENGEMBANGAN SPIRITUAL SISWA KELAS VII D MTS MIFTAHUL JANNAH BINJAI UTARA TAHUN 2024. *International Journal of Education, Conseling and Multidicipline (IJEDUCA)*, 1(2).
- Taufiqurrohman, M., Hakim, D. M., & Rifa'i, M. A. (2024). IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI WUDHU KELAS VII MTS NAHDLATUL ULAMA PLOSOHARJO NGANJUK. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 9(5), 107-113.
- Yazid, I., Azizah, S. M., & Wahyuni, F. (2023). Peningkatan Pembelajaran Fiqh Dengan Metode Demonstrasi. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 3(2), 55-61.